

## **Pengaruh Daya Tarik Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Di Objek Wisata Sajuta Janjang Kabupaten Agam**

**Fitria Azhari Ramadani<sup>1</sup>, Ranti Komala Dewi<sup>2</sup>, Zengga<sup>3</sup>**  
<sup>1,2,3</sup>Usaha Perjalanan Wisata, Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Padang  
<sup>1</sup>[fitriaazhari@gmail.com](mailto:fitriaazhari@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*This research aims to determine the effect of attractiveness on tourist interest in visiting the Sajuta Janjang tourist attraction, Agam Regency. The method used in this research is quantitative with a descriptive approach, using a questionnaire as data collection with a total of 100 respondents. The analysis method uses simple regression analysis. Data testing uses validity and reliability tests, then continues with the classic assumption test, namely the normality test, then hypothesis testing and coefficient of determination using SPSS 24 as a data processing tool. The research results show that; Tourist attractions influence tourists' interest in visiting. This is proven by the t test statistic for the entry ticket price variable with a calculated t value of 12.207 and a t table of 1.661, because t calculated > t table then  $H_a$  is accepted. And that the entrance ticket price influences the decision to visit the Pimpiang Island tourist attraction with an R square of 60.3%.*

**Keywords:** *Attraction, Interest in Visiting Tourists, Sajuta Janjang, Agam*

### **ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh daya tarik terhadap minat berkunjung wisatawan di objek wisata Sajuta Janjang Kabupaten Agam. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, menggunakan kuesioner sebagai pengumpulan data dengan jumlah responden 100 orang. Metode analisis menggunakan analisis regresi sederhana. Pengujian data menggunakan uji validitas dan reliabilitas, kemudian dilanjutkan dengan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, lalu uji hipotesis dan koefisien determinasi dengan menggunakan SPSS 24 sebagai alat bantu pengolahan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; daya tarik wisata berpengaruh terhadap minat berkunjung wisatawan. Hal ini dibuktikan dengan statistik uji t variabel harga tiket masuk dengan nilai t hitung sebesar 12,207 dan t tabel sebesar 1,661, karena t hitung > t tabel maka  $H_a$  diterima. Dan bahwa harga tiket masuk berpengaruh terhadap keputusan berkunjung di objek wisata Pulau Pimpiang dengan R square sebesar 60,3%.*

**Kata Kunci :** *Daya Tarik, Minat Berkunjung Wisatawan, Sajuta Janjang, Agam*

## **1. PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan sebuah negara kepulauan yang luas dan memiliki potensi destinasi wisata yang beragam untuk dikunjungi. Masing-masing daerah yang ada di Indonesia mempunyai daya tarik tersendiri untuk dikunjungi oleh wisatawan lokal dan juga mancanegara. Indonesia sebagai negara yang memiliki keberagaman budaya, ras, suku bangsa, kepercayaan serta bahasa menjadi suatu identitas yang dimiliki setiap daerah. Pariwisata adalah salah satu sektor ekonomi yang berperan dalam peningkatan struktur ekonomi dan proses pembangunan negara (Surgawi, 2016 dalam Salim, 2022). Menurut Undang-Undang Kepariwisata nomor 10 tahun 2009 pada pasal 1 menjelaskan tentang Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung

berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah. Pariwisata juga merupakan salah satu pemanfaatan sumber daya alam yang dapat bernilai ekonomi tinggi suatu daerah yang mengelola sumber daya alam menjadi tempat wisata yang dapat menarik pengunjung baik dari dalam maupun dari luar daerah tersebut. Daya tarik wisata memiliki peran penting bagi kegiatan pariwisata karena daya tarik wisata sebagai unsur utama yang memiliki nilai ketertarikan bagi wisatawan untuk berkunjung ke suatu daerah tujuan pariwisata.

Menurut UU No.10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata, daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan. Minat berkunjung pada dasarnya merupakan dorongan internal konsumen untuk mengunjungi suatu tempat atau daerah yang menarik perhatian masyarakat berupa keinginan yang sangat kuat untuk memenuhi kebutuhan seseorang perlu memenuhinya. Indonesia memiliki potensi pariwisata yang sangat besar. Tidak hanya memiliki keindahan dan kekayaan alam yang tersebar di seluruh 17 ribu gugusan pulau. Indonesia juga memiliki aneka kebudayaan, ragam bahasa dan kearifan lokal yang begitu menarik untuk dilirik. Dengan ditetapkannya pariwisata sebagai *leading sector*, sektor pariwisata telah berhasil memberikan kontribusi yang signifikan bagi perekonomian; meningkatnya pertumbuhan ekonomi, penerimaan devisa, dan penyerapan tenaga kerja. Hasil Laporan Kinerja Kementerian Pariwisata Salah menyatakan sektor pariwisata menjadi sektor yang penting dalam pertumbuhan ekonomi (Rozalinda & Nurhasanah, 2018). Salah satu destinasi wisata yang sedang dilirik di Nusantara adalah Sumatera Barata. Sumatera Barat adalah salah satu provinsi yang mempunyai kekayaan alam dan juga sudah sangat berkembang di bidang industri pariwisata .

Wilayah Sumatera Barat kaya akan keanekaragaman wisata berupa keindahan alam dan budaya seperti wisata pantai, pegunungan, air terjun, danau, sungai, ngarai dan berbagai objek wisata lainnya. Keanekaragaman tersebut membuat Sumatera Barat menjadi satu diantara daerah yang diminati wisatawan dalam dan luar negeri. Daerah dengan berbagai wisata menarik yang dapat dikunjungi di Sumatera Barat salah satunya adalah Kabupaten Agam. Kabupaten Agam dikenal sebagai daerah yang memiliki pesona beragam. Di Kabupaten Agam terdapat salah satu objek wisata yang di sebut dengan objek wisata sejuta janjang. Objek wisata sajuta janjang terletak di Jorong Tabek Sarik'an Nagari Pakan Sinayan Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam. Sejuta janjang memiliki keunikan yaitu corak dinding jembatan yang menyerupai "The Great Wall of Cina" yang menjadi daya tarik objek wisata sejuta janjang. Wisata ini cukup terkenal dengan keindahan alamnya berupa pelataran pohon pinus dan sajuta janjang yang dijadikan *tracking* bagi pengunjung untuk mencapai puncak dengan pemandangan alam yang luar biasa Berikut merupakan tabel data kunjungan wisatawan objek wisata sejuta janjang Kabupaten Agam.



**Gambar 1** Data kunjungan Wisatawan

Sumber: Disarpورا Agam 2024

Berdasarkan gambar di atas terdapat data yang memperlihatkan bahwa jumlah kunjungan ke objek wisata sajuta janjang mengalami penurunan. Mulai dari tahun 2020 hingga pada tahun 2023 yang mengalami penurunan kunjungan wisatawan, pada tahun 2020 banyak orang

melakukan kunjungan pada angka 19.519 orang, pada tahun 2021 sekitar 12.822 orang dan pada tahun 2022 terjadi penurunan yang signifikan sekitar 8.064 orang, dan pada tahun 2023 sekitar 5.767 orang. Penurunan kunjungan wisatawan disebabkan karena pada tahun 2020-2021 terjadinya virus Covid-19 yang mengakibatkan seluruh objek wisata ditutup, dan adanya PPKM dimana wisatawan tidak bisa berpergian. Ditahun 2022 terjadinya penurunan wisatawan Kembali dikarenakan sector pariwisata era *New normal*, dan kurangnya promosi wisata oleh pengelola sejuta janjang. Dan pada tahun 2023 banyaknya objek-objek wisata baru yang dibuka di kabupaten Agam yang lebih menarik wisatawan, dan aksesnya lebih mudah dikunjungi oleh wisatawan. Masalah ini memperlihatkan bagaimana minat berkunjung para pengunjung melemah. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka peneliti tertarik mengadakan penelitian tentang pengaruh daya tarik wisata menggunakan aspek *Attraction* (Atraksi wisata), *Amenity* (Amenitas), *Accessibility* (Aksesibilitas), *Ancillary* (Pelayanan Tambahan) sebagai ukuran atau indikator terhadap minat kunjungan wisatawan. Melalui hal tersebut peneliti mengambil judul “Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Di Objek Wisata Sejuta Janjang Kabupaten Agam”.

## 2. METODE

Penelitian ini dilaksanakan di objek wisata Sejuta Janjang Kabupaten Agam pada bulan April- Juni 2024. penulis menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan jenis metode survei. Menurut Sugiyono (2019) penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, yang telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yang konkret, empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis yang data penelitiannya berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah dalam pengumpulan data, seperti mengedarkan kuesioner, wawancara dan sebagainya. Populasi dalam penelitian ini adalah wisatawan yang sudah pernah mengunjungi objek wisata Sejuta Janjang Kabupaten Agam. Peneliti mengambil sampel sebanyak 100 orang, penentuan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus *Yamane*. Menurut sugiyono rumus ini telah diberikan hasil perhitungan yang berguna untuk menentukan jumlah sampel berdasarkan tingkat kesalahan 1%, 5% dan 10%.

Teknik pengumpulan data yaitu : wawancara, observasi dan kuesioner. Dan alat-alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :1) Uji Validitas, 2) Uji Reliabilitas, 3) Uji Normalitas 4) Uji Linearitas, 5) Analisis Regresi Linier sederhana, 6) Uji t, 7) Koefisien Determinasi.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Validitas

Hasil yang didapatkan sesuai analisis dengan menggunakan SPSS version 24 menyatakan bahwa semua pernyataan pada kuesioner dikatakan valid karena diketahui :

**Tabel 1 Hasil Uji Validitas Variabel Daya Tarik**  
**Butir Pernyataan    r Hitung    r Tabel    Keterangan**

1	0,702	0,196	Valid
2	0,702	0,196	Valid
3	0,723	0,196	Valid
4	0,764	0,196	Valid
5	0,757	0,196	Valid
6	0,737	0,196	Valid
7	0,759	0,196	Valid
8	0,656	0,196	Valid
9	0,711	0,196	Valid
10	0,756	0,196	Valid
11	0,791	0,196	Valid
12	0,670	0,196	Valid

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Dapat diketahui pada tabel di atas bahwasanya disetiap butir pernyataan pada variabel daya tarik yang diujikan dinyatakan valid dikarenakan disetiap butir pernyataan melebihi dari  $t$ -Tabel  $> 0,196$ .

**Tabel 2 Hasil Uji Validitas Variabel Minat Berkunjung**

Butir Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,571	0,196	Valid
2	0,722	0,196	Valid
3	0,762	0,196	Valid
4	0,762	0,196	Valid
5	0,762	0,196	Valid
6	0,843	0,196	Valid
7	0,761	0,196	Valid
8	0,737	0,196	Valid
9	0,765	0,196	Valid
10	0,749	0,196	Valid
11	0,796	0,196	Valid
12	0,726	0,196	Valid
13	0,790	0,196	Valid

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Dapat diketahui pada tabel di atas bahwasanya disetiap butir pernyataan pada variabel minat berkunjung yang diujikan dinyatakan valid dikarenakan disetiap butir pernyataan melebihi dari  $t$ -Tabel  $> 0,196$ .

### Uji Reliabilitas

**Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
0,872	25

Sumber: Data Olahan, 2024

Dari hasil tabel di atas dapat diketahui hasil reliabilitas diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,872 dengan jumlah 25 item pernyataan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa reabilitas dari setiap item pernyataan yang diuji telah reliabel karena lebih besar dari 0,06.

### Uji Normalitas

**Tabel 4 Hasil uji normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Daya Tarik	Minat Berkunjung
N		100	100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	47.84	52.28
	Std. Deviation	6.780	7.466
	Most Extreme Differences		
	Absolute	.061	.085
	Positive	.061	.062
	Negative	-.058	-.085
Test Statistic		.061	.085
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>	.072 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.  
c. Lilliefors Significance Correction.  
d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data Olahan, 2024

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai Sig. bagian Asymp Sig sebesar 0,200 pada variabel daya tarik dan nilai Sig. pada bagian Asymp Sig sebesar 0,072 pada bagian minat berkunjung. Sehingga dapat diambil kesimpulan pada variabel tersebut data telah terdistribusi normal karena nilai signifikan  $> 0,05$ .

**Uji Linearitas****Tabel 5 Hasil Uji Linearitas**

		ANOVA Table				
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Berkunjung * Daya Tarik	Between Groups	(Combined) 5349.160	90	59.435	3.165	.032
		Linearity 847.994	1	847.994	45.159	.000
		Deviation from Linearity 4501.166	89	50.575	2.693	.054
Within Groups		169.000	9	18.778		
Total		5518.160	99			

Sumber: Data Olahan, 2024

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa Sig pada bagian *Deviation form Linearity* sebesar 0,054. Sehingga dapat diartikan bahwa kedua variabel tersebut linear karena memiliki nilai signifikan  $0,054 > 0,05$ .

**Uji Analisis Regresi Linear Sederhana****Tabel 6 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	11.366	3.385		3.358	.001
	Daya Tarik	.855	.070	.777	12.207	.000

a. Dependent Variable: Minat Berkunjung

Sumber: Data Olahan, 2024

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa konstanta (a) yang dihasilkan sebesar 11,366 dan koefisien dari daya tarik (b) sebesar 0,855. Maka dirumuskan pada persamaan regresi linear

seederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bx + e$$

$$11,366 + 0,855$$

$$+ e.$$

Konstanta sebesar 11,366 menyatakan bahwa jika tidak ada nilai daya tarik maka nilai minat berkunjung sebesar 11,366. Koefisien regresi X sebesar 0,855 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai daya tarik, maka nilai minat berkunjung sebesar 0,855.

#### Uji-T

**Tabel 7 Hasil Uji-T**

		Coefficients <sup>a</sup>			
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	11.366	3.385		3.358
	Daya Tarik	.855	.070	.777	12.207
					Sig.
					.001
					.000

a. Dependent Variable: Minat Berkunjung

Sumber: Data Olahan, 2024

Melalui pengujian yang telah dilakukan maka didapatkan hasil daya tarik dengan nilai t-Hitung sebesar 12,207 dan t-Tabel dilakukan dengan rumus  $df = n - 2$  yakni  $df = 100 - 2 = 98$ . Diketahui bahwa t-Tabel 98 memiliki nilai sebesar 1,661 dengan signifikan sebesar 5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai t-Hitung > t-Tabel ( $12,207 > 1,661$ ) maka dapat dikatakan H<sub>0</sub> ditolak, yang berarti bahwa daya tarik berpengaruh terhadap minat berkunjung. Selain itu, pengambilan kesimpulan juga dapat dilakukan dengan menggunakan nilai signifikan. Pada pengujian ini nilai signifikan yang didapatkan sebesar 0,000 dimana  $< 0,05$  sehingga H<sub>0</sub> ditolak yang artinya daya tarik berpengaruh terhadap minat berkunjung.

#### Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Tabel 8 Hasil Koefisiensi Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.777 <sup>a</sup>	.603	.599	4.726

a. Predictors: (Constant), Daya Tarik

b. Dependent Variable: Minat Berkunjung

Sumber: Data Olahan, 2024

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan nilai R-square sebesar 0,603 atau 60,3%, menunjukkan bahwa proporsi pengaruh variabel daya tarik terhadap minat berkunjung sebesar 60,3%. Artinya, variabel daya tarik memiliki proporsi pengaruh terhadap minat berkunjung wisatawan ke Objek Wisata Sejuta Janjang sebesar 60,3% sedangkan 39,7% ( $100\% - 60,3\%$ ) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

#### Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan menggunakan analisis berupa uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji regresi linear sederhana, uji t, dan uji koefisien determinasi.

1. Berdasarkan hasil uji validitas diketahui bahwa dari masing-masing variabel baik daya tarik maupun minat kunjung dinyatakan valid karena  $> 0,196$ .
2. Selanjutnya dilakukan uji reabilitas guna mengetahui apakah di setiap variabel itu telah reliabel, dalam hasil tersebut dinyatakan reliabel karena  $> 0,06$ .
3. Selanjutnya dilakukan uji normalitas, dari hasil uji normalitas didapatkan hasil untuk



variabel daya tarik sebesar 0,200 dan variabel minat kunjungan sebesar 0,072. Maka dapat disimpulkan variabel daya tarik dan minat kunjungan dinyatakan normal karena  $> 0,05$ .

4. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan regresi linier sederhana pengaruh daya tarik terhadap minat berkunjung wisatawan di objek wisata sejuta janjang di dapatkan persamaan garis liniernya, yaitu:  $Y = 1,366 + 0,855 X$ . Maka dapat dikatakan bahwa minat berkunjung objek wisata sejuta janjang dapat dipengaruhi oleh daya tarik (X) sebesar 0,855.
5. Dari hasil uji t (parsial) diperoleh nilai t-hitung 12,207. Maka nilai t-hitung  $>$  dibandingkan nilai t-tabel 1,661. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
6. Selanjutnya dilakukan pengujian R square untuk menguji seberapa besar pengaruh daya tarik terhadap minat berkunjung. Dari hasil R square yang mempunyai nilai sebesar 0,603 atau (60,3%) Hal ini menunjukkan bahwa presentase pengaruh daya tarik sebesar 60,3% sisanya 39,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Hal ini menunjukkan bahwa variabel daya tarik secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung. Maka, hipotesis atau  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa daya tarik berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan.

#### 4. KESIMPULAN

##### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai Pengaruh daya tarik terhadap minat berkunjung wisatawan di objek wisata sejuta janjang Kabupaten Agam, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

Dari hasil pengujian hipotesis penelitian terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara daya tarik terhadap minat berkunjung. Yang diperoleh berdasarkan hasil uji t menunjukkan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $12,207 > 1,661$ ). Sehingga dapat dinyatakan bahwa hipotesis  $H_a$  yang menyatakan daya tarik berpengaruh terhadap minat berkunjung pada penelitian ini diterima dan  $H_0$  ditolak. Kemudian berdasarkan hasil uji R square yang dilakukan, daya tarik wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan di objek wisata sejuta janjang. Pada uji tersebut menghasilkan nilai R Square sebesar 0,603 yang berarti pengaruh variabel daya tarik (X) terhadap minat berkunjung yaitu 60,3% sisanya 39,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

##### Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar pihak pengelola objek wisata sejuta janjang dapat meningkatkan daya tarik wisata dengan cara: Memperbaiki akses jalan menuju lokasi, menambah fasilitas pendukung lainnya seperti toilet, tempat parkir, dan warung makan, diperlukan inovasi baru dan ide-ide dari pihak pengelola sejuta janjang yang dapat menjadikan wisatawan tertarik untuk berkunjung, bekerja sama dengan pemerintah daerah untuk mempromosikan objek wisata ini melalui media sosial dan media massa.

#### 5. DAFTAR RUJUKAN

- A, Yoeti, Oka. (2008). *Pengantar Ilmu Pariwisata Edisi Revisi*. Bandung: Angkasa.
- Ananto, O. (2018). Persepsi Pengunjung pada Objek Wisata Danau Buatan Kota Pekanbaru. *JOM FISIP*. Vol.4 No.1
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2019). *Aplikasi Analisis Multivariate*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Marpaung H. (2002). *Pengetahuan Kepariwisata*. Bandung: Alfabeta.
- Ismiyati, 2010. *Pengantar Pariwisata*. Jakarta : PT.Grasindo.

- Kementrian Pariwisata. (2009). Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan
- Marpaung, H dan Bahar, Herman. (2019). *Pengantar Pariwisata*. Bandung : Alfabeta
- R, Basiya & Rozak, Hasan Abdul. (2012). *kualitas daya tarik wisata, kepuasan dan niat kunjungan kembali wisatawan mancanegara di jawa tengah*. *Dinamika Kepariwisataaan* Vol. XI No. 2, Oktober 2012.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.